

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil analisis maka diajukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam analisis pendidikan karakter dalam film *Serdadu Kumbang* karya Ari Sihasale ini terdapat beberapa karakter yang terkandung yaitu :

a. Karakter yang terkait dengan Tuhan Yang Maha Kuasa

1) Religius

Pikiran, perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai Ketuhanan.

b. Karakter yang terkait dengan diri sendiri

1) Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

2) Disiplin

seluruh tindakan yang menunjukkan kepatuhan seseorang pada peraturan tertentu

3) Ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

4) Gemar Membaca

suatu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijaksanaan bagi dirinya.

c. Karakter yang terkait dengan hubungan sesama manusia

1) Bersahabat/Komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

2) Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

3) Cinta Damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya, diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara.

2. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan karakter ada beberapa metode dalam penyampaian yang diberikan kepada peserta didik dalam film *Serdadu Kumbang* karya Ari Sihasalé, yaitu :

- a. Metode penjernihan nilai adalah Metode yang dilakukan dengan dialog aktif dalam bentuk sharing atau diskusi mendalam dan intensif sebagai pendampingan agar anak tidak mengalami pembelokan nilai hidup. Metode ini yang digunakan guru atau orangtua untuk menjernihkan kembali perilaku anak yang keliru.
- b. Metode *hiwar* (dialog) ialah metode percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai satu topik, dan dengan sengaja diarahkan kepada satu tujuan yang dikehendaki. Mereka berdiskusi tentang permasalahan tertentu, kadang diperoleh hasil, kadang satu sama lain tidak puas.
- c. Metode Demokratis adalah metode yang menekankan pencarian secara bebas dan penghayatan nilai-nilai hidup dengan langsung melibatkan anak untuk menemukan nilai-nilai tersebut dalam pendampingan dan pengarahan guru.
- d. Metode *qishah* atau cerita ini adalah metode yang identik dengan kisah yang terjadi masa lalu. Kisah merupakan penelusuran terhadap kejadian masa lalu.

B. Saran.

Selain mendidik, seorang guru atau orang tua juga harus mendo'akan anak atau muridnya supaya menjadi lebih baik, bukan mendo'akan keburukan bagi anak didiknya.

Dalam menumbuhkan karakter peserta didik disekolah maupun dirumah , guru dan orangtua harus menggunakan metode pendidikan karakter sesuai dengan kondisi lingkungan/sekolah dan kondisi peserta didiknya.

Dalam dunia perfilm an, tayangkanlah film yang bermanfaat yang tidak mengandung unsur anarkis ataupun unsur seksualitas, agar generasi kita dimasa mendatang tidak menjadi generasi yang anarkis dan terlibat pergaulan bebas.

Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi pembaca.